

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Seiring berkembangnya perusahaan industri di Indonesia menjadikan kompetisi bagi para pelaku bisnis baik dari usaha kecil, menengah, maupun ke atas dengan produk-produk yang berkualitas. Saat ini konsumen bukan hanya mempertimbangkan harga saja ketika ingin membeli sesuatu, namun juga melihat kualitas dari suatu produk yang diinginkan dengan membandingkan produk sejenis untuk mencari kualitas yang terbaik dengan range harga yang sama (Assauri, 2016).

Terlebih lagi saat ini daya minat beli masyarakat di Indonesia semakin besar. Kecanggihan teknologi pada saat ini membuat pembelian produk menjadi lebih mudah. Menurut Heizer dan Render (2015) terdapat 10 Keputusan Operasional yang dapat dijadikan pedoman agar perusahaan mampu bersaing yaitu : Perancangan Produk, Manajemen Kualitas, Perancangan Proses dan Kualitas, Strategi Lokasi, Strategi Tata Letak, Sumber Daya Manusia dan Rancangan Kerja, Manajemen Rantai Pasokan, Persediaan, Perencanaan dan Kebutuhan Bahan Baku, Penjadwalan dan Pemeliharaan. Keputusan operasional tersebut saling berkaitan dan mendukung satu sama lain agar perusahaan mampu bersaing. Diantara sepuluh Keputusan Operasional tersebut yang paling penting untuk memenangkan persaingan adalah kualitas produk. Kualitas merupakan suatu hal yang sangat penting bagi perusahaan dalam mempengaruhi tingkat perkembangan dan menghasilkan suatu produk. Kualitas dapat diartikan

sebagai kemampuan suatu produk atau jasa untuk memenuhi kebutuhan pelanggannya (Heizer dan Render 2015).

Kualitas adalah sebagai gambaran langsung dari suatu produk seperti kinerja, kehandalan, mudah dalam penggunaan, estetika dan sebagainya. Serta segala sesuatu yang mampu memenuhi keinginan atau kebutuhan pelanggan (Tjiptono dan Chandra, 2012). Kualitas produk menjadi salah satu kriteria penting konsumen dalam memilih produk yang ditawarkan oleh perusahaan. Produk yang berkualitas mampu mendorong perusahaan untuk bersaing dengan kompetitor dalam memperebutkan pangsa pasar.

Kualitas menjadi faktor yang sangat penting dalam memilih produk disamping faktor harga. Suatu produk dapat dikatakan berkualitas apabila sesuai dengan standar dari perusahaan serta mampu memenuhi harapan dari konsumen. Untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas produk membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Jika perusahaan ingin memproduksi produk dengan kualitas yang baik dalam waktu relatif singkat harus dilakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem produksi secara menyeluruh.

Suatu perusahaan yang memiliki sistem produksi terkendali dengan baik dapat dinyatakan perusahaan yang sangat berkualitas. Untuk menjaga konsistensi kualitas produk yang dihasilkan agar sesuai dengan tuntutan kebutuhan pasar, maka perlu dilakukan pengendalian kualitas produk (*quality control*). Pengendalian kualitas (*quality control*) yang dilaksanakan dengan baik akan memberikan dampak terhadap kualitas produk yang dihasilkan (Kiki, 2019).

Kecacatan produk seringkali masih terjadi dalam proses pembuatan produk yang berkualitas dan sesuai dengan selera konsumen. Produk cacat yang dihasilkan dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Salah satu tindakan pencegahan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan sistem pengendalian kualitas untuk mengurangi produk cacat hingga pada tingkat cacat sebesar nol (*zero defect*). Pengendalian kualitas yang diterapkan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kualitas dan mempertahankan kualitas produknya hingga pada tingkat kerusakan nol (Ratnadi dan Suprianto, 2020).

Perusahaan Aesthete Yourlife merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pakaian. Perusahaan ini memproduksi beberapa jenis pakaian seperti baju, celana, rok dan juga jaket. Perusahaan ini cukup sukses dalam menjalankan sebuah bisnisnya, namun masih ditemukan beberapa ketidaksesuaian kualitas produk pakaian dengan standar yang ditentukan oleh perusahaan. Berikut tabel data tentang kecacatan produk yang tersaji pada perusahaan selama tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 1.1.

**Tabel 1.1**  
**Data Jumlah Produksi dan Jumlah Produk Cacat Pada**  
**Aesthete Yourlife Januari-Desember 2021**

Bulan	Jumlah Produksi	Jumlah Cacat Produk	Presentase Cacat Produk
Januari	1584	222	14%
Februari	1655	226	14%
Maret	2004	170	8%
April	2004	159	8%
Mei	2284	177	8%
Juni	2106	189	9%
July	1885	211	11%
Agustus	2003	196	10%
September	2396	215	9%

Bulan	Jumlah Produksi	Jumlah Cacat Produk	Presentase Cacat Produk
Oktober	1948	217	11%
November	2392	219	9%
Desember	2375	218	9%
Jumlah	24636	2419	10%

Sumber : Aesthete Yourlife (2023 diolah)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa produksi dari bulan Januari sampai Desember tahun 2021 memproduksi sebanyak 24636 unit dengan rata-rata presentase produk cacat sebesar 10%. Produk cacat dalam produksi, selain mempengaruhi kualitas produk juga dapat berpengaruh terhadap biaya yaitu terjadi pemborosan pada perusahaan. Faktor penyebab produk cacat merupakan suatu fungsi manajemen untuk mengurangi maupun mengendalikan jumlah produk yang cacat ataupun tidak memenuhi spesifikasi perusahaan.

Dalam melakukan proses produksi, ada beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi kecacatan tersebut baik dari manusia, mesin, metode kerja, material yang digunakan dan faktor lainnya. Namun dari faktor-faktor tersebut belum diketahui secara spesifik yang mempengaruhi kecacatan produk yang paling besar (Bagaskoro et al., (2020). Produk cacat dalam produksi selain mempengaruhi kualitas juga dapat berpengaruh terhadap biaya yaitu terjadi pemborosan terhadap perusahaan. Jika permasalahan produk ini dibiarkan secara terus menerus perusahaan akan mengalami kerugian.

Berdasarkan pernyataan tersebut maka, untuk dapat menyelesaikan masalah pada perusahaan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis cacat produk yang dihasilkan perusahaan serta faktor penyebabnya dengan tujuan untuk meningkatkan

kualitas produk. Menggunakan alat bantu statistik *seven tools* penulis berharap agar dapat mengetahui penyebab dari produk cacat pada perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka akan dilakukan penelitian mengenai pengendalian kualitas produk cacat pada perusahaan Aesthete Yourlife yang bergerak dalam bidang produksi pakaian dengan judul “**Analisis Faktor Penyebab Produk Cacat Pakaian pada Aesthete Yourlife**”

**B. Rumusan Masalah**

1. Faktor-faktor apa yang menjadi penyebab cacat produk pada Aesthete Yourlife?
2. Bagaimana rencana perbaikan terhadap faktor penyebab cacat produk pada Aesthete Yourlife?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penyebab kecacatan produk pada Aeshtete Yourlife.
2. Untuk memberikan saran perbaikan terhadap faktor penyebab dalam upaya meminimalkan cacat produk pada Aesthete Yourlife.

**D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan perusahaan Aesthete Yourlife untuk membantu dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan kualitas produk.

## 2. Manfaat Akademisi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembandingan dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kualitas produk.

